SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SD NEGERI SUKAPURA 1 CIBIRU KOTA BANDUNG BERBASIS *WEB*

Fajar Rachmat Hermansyah (10512168)
Program Studi SIstem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
2017
Email: fajar.rachmat.h@gmail.com

ABSTRACT

SD Negeri Sukapura 1 Cibiru an institution engaged in education. SD Negeri Sukapura 1 Cibiru have some obstacles in the process of data management schools, especially for dealing with academic problems, such as the assessment of data management, scheduling and class divisions. The approach used in the study is a systems approach to object-oriented approach. Object-oriented approach is a paradigm of the object-oriented programming.

Academic information system is designed to use PHP programming language and MySQL database. With the implementation of information system design in SD Negeri Sukapura 1 Cibiru expected to ease in managing the entire academic data without having to place the data redundancy and errors in managing data. So the performance data management in schools Agencies can be run quickly and accurately.

keywords: information systems, academic, objects

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SD Negeri Sukapura 1 Cibiru merupakan Instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan. SD Negeri Sukapura 1 Cibiru memiliki beberapa kendala dalam proses pengelolaan data sekolah, khususnya untuk menangani masalah akademik, seperti pengelolaan data penilaian, penjadwalan dan pembagian kelas.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat didentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang di pakai yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel belum bisa dengan baik menunjang aktivitas akademik sehingga mengakibatkan permasalahan keterlambatan dan kesalahan data yang di hadapi oleh pihak sekolah
2. Proses pengolahan nilai siswa yang menyebabkan keterlambatan dan ketidak sesuaian dengan data nilai siswa yang seharusnya.

3. Proses pembagian kelas pernah terjadi kesalahan seperti kesalahan kesamaan nama siswa yang tercatat pada data tiap kelas.
4. Proses pembuatan penjadwalan kelas tidak efektif karena jadwal yang sudah ditentukan sering berbenturan dengan jadwal guru mengajar di kelas lain.